

DETEKTIF HUMOR

Misi: Temukan Kritik di Balik Tawa

KELOMPOK BIRU

Bahasa Indonesia · Kelas X · Bab 2 · Pertemuan 1



NAMA

KELAS / NO. ABSEN

ANGGOTA KELOMPOK LAIN

MISI HARI INI

- 1 **Kenali si anekdot.** Aku dapat mengidentifikasi pengertian dan karakteristik teks anekdot dengan tepat.
- 2 **Bongkar lawakan tunggal.** Aku dapat menganalisis pesan, kritik, atau sindiran dalam lawakan tunggal disertai alasan yang logis dan bukti dari tayangan.

Cara bermain: Misi 1 dan 2 dikerjakan bersama kelompok (satu perangkat atau satu lembar per kelompok). Misi 3 dikerjakan sendiri. **Aturan emas:** bukti dulu, baru pendapat!

MISI 1

Kenali si Anekdot

Tujuan 1

Baca teks di bawah dua kali. Pada bacaan kedua, **tandai** bagian yang lucu dan bagian yang terasa menyindir. Lalu jawab bersama kelompokmu.

"PIKET TELADAN"

Pada pagi hari, Bu Rina masuk ke kelas dan melihat lantai masih kotor. Padahal hari itu giliran piket Andi dan Bowo.

Bu Rina bertanya, "Siapa yang piket hari ini?"

Andi menjawab, "Saya, Bu."

"Kalau begitu, kenapa kelasnya masih kotor?" tanya Bu Rina.

Andi tersenyum, "Kami sedang menjaga kebersihan, Bu."

"Menjaga kebersihan bagaimana maksudnya?"

Bowo menjawab, "Sampahnya kami jaga baik-baik, Bu. Tidak kami pindahkan ke mana-mana."

Bu Rina menggeleng sambil berkata, "Wah, piket paling setia yang pernah Ibu lihat."

1 Apa **peristiwa utama** dalam teks ini?

- a Andi dan Bowo membersihkan kelas dengan sangat rajin.
- b Kelas masih kotor padahal giliran piket Andi dan Bowo, lalu mereka berdalih sedang “menjaga kebersihan”.
- c Bu Rina memberi hadiah kepada murid yang piket.

2 Tuliskan satu bagian yang menurutmu **paling lucu atau tidak biasa**.

Petunjuk detektif: lihat jawaban Bowo tentang sampah.

3 Siapa atau perilaku apa yang menjadi **sasaran kritik**?

- a Murid yang tidak melaksanakan tugas piket dan mencari alasan.
- b Bu Rina yang suka marah.
- c Petugas kebersihan sekolah.

4 Ucapan Bu Rina, “Wah, piket paling setia yang pernah Ibu lihat,” sebenarnya bermaksud ...

- a memuji Andi dan Bowo
- b menyindir Andi dan Bowo
- c menanyakan siapa yang piket

5 Tuliskan **kritik atau sindiran** dalam teks dengan kata-katamu sendiri.

Petunjuk detektif: mulai dengan “Teks ini menyindir ...”.

6 Apa **pesan moral** yang dapat diambil?

- a Laksanakan tugas dengan tanggung jawab dan jujur.
- b Jangan pernah berbicara dengan guru.
- c Tugas piket tidak penting.

- 7 **Cocokkan** setiap karakteristik anekdot dengan buktinya dalam teks. Tarik garis dari titik kiri ke titik kanan.

Cerita singkat dengan tokoh dan peristiwa

Ada hal lucu atau tidak terduga

Mengandung kritik atau sindiran

Dekat dengan kehidupan nyata

Mengandung pesan atau hikmah

“Wah, piket paling setia yang pernah Ibu lihat.”

Laksanakan tugas dengan tanggung jawab

Bu Rina, Andi, dan Bowo dalam peristiwa piket kelas

Kelas, piket, dan guru yang akrab di sekolah

Sampah “dijaga baik-baik” dan tidak dipindahkan

- 8 **Seret kata** yang tepat untuk melengkapi pengertian anekdot. (Hati-hati, ada kata pengecoh!)

cerita singkat

lucu

kritik atau sindiran

menyadarkan

berita

prosedur

pujian

Anekdot adalah _____ yang _____ dan mengandung _____ terhadap perilaku atau keadaan, dengan tujuan _____ pembaca.

MISI 2

Bongkar Lawakan Tunggal

Tujuan 2

Kita akan menyimak lawakan tunggal “**Rajin Musiman**” sebanyak dua kali. **Pemutaran 1:** simak tanpa mencatat, rasakan pesannya. **Pemutaran 2:** catat bukti berupa kata atau tindakan pembawa acara.

TAYANGAN

Tempel tautan atau kode QR dari guru di sini.

1 Setelah pemutaran 1: **perasaan** apa yang muncul? (boleh pilih lebih dari satu)

Geli

Tersindir

Penasaran

Sedih

Terinspirasi

2 Apa **topik** atau **permasalahan** utama lawakan ini?

- ☐ a Rajin belajar yang hanya muncul saat diawasi atau menjelang ujian.
- ☐ b Cara membuat vaksin di laboratorium.
- ☐ c Pentingnya upacara bendera setiap hari Senin.

3 Siapa atau perilaku apa yang menjadi **sasaran kritik**?

- ☐ a Perilaku murid yang rajin pura-pura dan tidak konsisten.
- ☐ b Guru yang suka lewat di depan kelas.
- ☐ c Gedung sekolah yang sudah tua.

4 Bagaimana pembawa acara membuat penonton tertawa? **Pilih semua** yang benar.

- ☐ Melebih-lebihkan keadaan (misalnya “seperti sedang menemukan vaksin”).
- ☐ Menyindir dirinya sendiri.
- ☐ Memakai perumpamaan (“rajin kita tergantung sinyal”).
- ☐ Memarahi penonton secara langsung.

5 Tuliskan **kritik** yang disampaikan dengan kata-katamu, lalu salin **satu bukti** berupa kata atau tindakan pembawa acara.

Petunjuk detektif: mulai dengan “Pembawa acara menyindir ... Buktinya, ia mengatakan ...”.

6 **Simpulkan** dengan melengkapi: “Pesan utama lawakan ini adalah ... Alasanku ... Buktinya dalam tayangan ...”

MISI 3

Tiket Keluar dan Refleksi

Individu

Kerjakan sendiri tanpa melihat jawaban teman. Tulis dengan kata-katamu.

- 1 **Tujuan 1:** Jelaskan pengertian anekdot dengan bahasamu sendiri dan sebutkan **dua karakteristiknya**.

- 2 **Tujuan 2:** Analisis lawakan “Rajin Musiman”. Tuliskan **pesan atau kritiknya**, satu **alasan logis**, dan satu **bukti** dari tayangan.

- 3 **Cek diriku.** Pilih jawaban yang paling sesuai.

Aku menyimak tayangan dengan fokus.

☐ Sudah

☐ Sebagian

☐ Belum

Aku dapat menemukan karakteristik anekdot beserta buktinya.

☐ Sudah

☐ Sebagian

☐ Belum

Aku dapat menentukan sasaran dan kritik dalam lawakan tunggal.

☐ Sudah

☐ Sebagian

☐ Belum

Aku dapat memberi alasan logis dengan bukti dari tayangan.

☐ Sudah

☐ Sebagian

☐ Belum

- 4 Strategi apa yang membantuku menemukan kritik yang tersirat? Bagian mana yang **masih sulit** bagiku?

Hebat! Kamu menyelesaikan 3 misi.

Ingat: humor yang baik menyentil perilaku, bukan menyakiti pribadi.